
KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DALAM MAKALAH SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN TAWANGSARI GARUM

Ariadi¹, Agus Hermawan², Saptono Hadi³

kecengae12@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

ABSTRAK

Info Artikel

Diterima:
2 September 2026

Disetujui:
12 September 2026

Dipublikasi:
18 September 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dalam makalah yang ditulis oleh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum. Dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi, data dikumpulkan dari makalah siswa selama tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan sering terjadi, terutama dalam penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca, yang berdampak negatif pada kejelasan dan kualitas tulisan. Beberapa faktor penyebab kesalahan ini meliputi kurangnya pemahaman tentang kaidah ejaan dan minimnya latihan menulis yang sistematis. Temuan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, sehingga siswa dapat lebih memahami dan menerapkan kaidah ejaan yang benar dalam karya tulis ilmiah mereka.

Kata kunci: Kesalahan Penggunaan Ejaan, PUEBI, Makalah Siswa

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the errors in spelling used in papers written by eleventh-grade students at Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum. Employing a qualitative approach and content analysis method, data were collected from students' papers during the 2024/2025 academic year. The results indicate that spelling errors frequently occur, particularly in the use of capital letters, italics, and punctuation, negatively impacting the clarity and quality of the writing. Several factors contributing to these errors include a lack of understanding of spelling rules and insufficient systematic writing practice. These findings are expected to provide recommendations for teaching the Indonesian language in schools, enabling students to better understand and apply the correct spelling rules in their scientific writings.

Keywords: Spelling Errors, PUEBI, Student Papers

I. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena melalui kegiatan menulis peserta didik dilatih untuk menyampaikan gagasan secara sistematis, logis, kritis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Kegiatan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan teks, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir seseorang dalam mengorganisasikan informasi dan menyampaikan ide secara efektif. Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan tidak hanya pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga pengembangan kemampuan literasi akademik, kreativitas, komunikasi, serta pembentukan karakter peserta didik. Kurikulum Merdeka menempatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi sebagai kompetensi utama yang perlu dikembangkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran, termasuk kegiatan menulis karya ilmiah (Kemendikbudristek., 2022). Menulis karya ilmiah menjadi salah satu bentuk aktivitas akademik yang mampu melatih peserta didik untuk mengembangkan gagasan berdasarkan

informasi yang diperoleh secara sistematis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Salsa (2025) bahwa keterampilan menulis merupakan proses penyampaian pikiran, gagasan, dan perasaan melalui bahasa tulis yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Karya tulis ilmiah menjadi salah satu bentuk latihan akademik yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyusun ide, mengolah informasi, serta menyajikan gagasan menggunakan bahasa yang baku dan sistematis. Melalui kegiatan penulisan ilmiah, siswa tidak hanya dituntut memahami isi materi, tetapi juga harus mampu menerapkan aturan bahasa agar tulisan yang dihasilkan memiliki kualitas akademik yang baik. Namun, dalam praktik pembelajaran, kemampuan menulis ilmiah siswa masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, penulisan kata, serta aturan kebahasaan lainnya masih sering ditemukan dalam berbagai karya tulis siswa. Kesalahan tersebut dapat menghambat penyampaian informasi, mengurangi keterbacaan tulisan, serta menunjukkan bahwa penguasaan terhadap kaidah bahasa ilmiah masih belum optimal. Menurut Tarigan (2013), keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang kompleks karena melibatkan aspek bahasa, struktur berpikir, dan ketepatan penggunaan aturan penulisan (Maizan, 2025).

Permasalahan penggunaan ejaan dalam karya tulis siswa menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kajian terdahulu menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa pada tulisan siswa masih sering terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap aturan bahasa serta rendahnya intensitas latihan menulis secara akademik. Penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata depan, dan penulisan kata merupakan bentuk kesalahan yang paling sering ditemukan dalam karya tulis peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2025) menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap kaidah kebahasaan dan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan praktik menulis secara berkelanjutan. Kesalahan ejaan dalam tulisan siswa tidak hanya menjadi persoalan teknis, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan literasi akademik yang perlu dikembangkan sejak tingkat sekolah menengah. Oleh karena itu, analisis terhadap kesalahan penggunaan ejaan menjadi penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menulis Bahasa Indonesia.

Penguatan kemampuan berbahasa tidak hanya berkaitan dengan aspek mekanik penulisan, tetapi juga berhubungan dengan pengembangan literasi, karakter, dan pemahaman budaya peserta didik. Hatima (2025) menjelaskan bahwa pendidikan karakter dapat dikembangkan melalui kajian teks yang mengandung nilai kearifan lokal, sehingga pembelajaran bahasa tidak hanya berorientasi pada kemampuan linguistik, tetapi juga pembentukan sikap dan nilai peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Refendi dan Qolbi (2026) menunjukkan bahwa internalisasi nilai budaya melalui bahan ajar Bahasa Indonesia dapat menjadi strategi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bahasa dan konteks penggunaannya. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran bahasa memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu mengembangkan kemampuan komunikasi sekaligus membangun karakter dan kesadaran budaya. Hal ini sejalan dengan pandangan Ilah (2024) bahwa pembelajaran bahasa yang baik harus mampu mengintegrasikan aspek keterampilan berbahasa dengan pembentukan nilai dan karakter peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran menulis tidak hanya bertujuan menghasilkan tulisan yang benar secara kebahasaan, tetapi juga membangun kemampuan berpikir dan berekspresi secara bertanggung jawab.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas kesalahan berbahasa secara umum

maupun pengembangan pembelajaran bahasa melalui pendekatan literasi dan budaya. Penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan telah dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan, tetapi penelitian yang secara khusus mengidentifikasi pola kesalahan ejaan dalam makalah siswa pada jenjang Madrasah Aliyah masih perlu diperluas. Kajian mengenai ejaan menjadi penting karena karya tulis ilmiah siswa membutuhkan ketepatan penggunaan bahasa sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Menurut Chaer (2012), penggunaan bahasa tulis yang sesuai dengan kaidah merupakan indikator kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara efektif dan akademik (Wahyuni, 2024). Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis kesalahan ejaan dalam makalah siswa dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan kebahasaan peserta didik sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam merancang pembelajaran menulis. Kebaruan ilmiah penelitian ini terletak pada fokus analisis mendalam terhadap bentuk dan pola kesalahan penggunaan ejaan dalam karya tulis ilmiah siswa kelas XI Madrasah Aliyah dengan menggunakan pendekatan analisis isi.

Permasalahan penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya ketidaksesuaian penggunaan ejaan dalam makalah siswa, meskipun kegiatan penulisan ilmiah telah menjadi bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah siswa belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan menerapkan aturan ejaan secara tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan mengenai bentuk kesalahan ejaan apa saja yang ditemukan dalam makalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesalahan penggunaan ejaan dalam karya tulis ilmiah siswa. Analisis terhadap faktor penyebab diperlukan agar hasil penelitian tidak hanya memberikan gambaran mengenai jenis kesalahan, tetapi juga dapat menjadi dasar penyusunan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran menulis Bahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam makalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum serta memberikan gambaran mengenai faktor penyebab munculnya kesalahan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan kaidah ejaan siswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru Bahasa Indonesia dalam menentukan strategi pembelajaran menulis yang lebih tepat. Melalui analisis kesalahan, guru dapat mengetahui aspek kebahasaan yang masih mengalami kelemahan sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terarah. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian linguistik terapan, khususnya dalam bidang analisis kesalahan berbahasa pada karya tulis siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis akademik peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam makalah siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis data berupa kata, kalimat, dan bentuk kebahasaan yang terdapat dalam dokumen tertulis, bukan berupa angka atau perhitungan statistik. Menurut Moleong (2018), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara menyeluruh melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks tertentu. Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya

tulis ilmiah siswa berdasarkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian berusaha menggambarkan secara sistematis bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian. Dengan demikian, metode ini dianggap sesuai untuk mengungkap karakteristik kesalahan penggunaan ejaan dalam makalah siswa secara objektif dan mendalam.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen berupa makalah yang ditulis oleh siswa. Teknik dokumentasi digunakan karena sumber utama penelitian berupa dokumen tertulis yang dapat dianalisis berdasarkan aspek kebahasaan yang menjadi fokus penelitian. Menurut Arikunto (2019), teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis seperti buku, catatan, dokumen, arsip, maupun hasil karya seseorang yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Asitoh, 2025). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa karya tulis ilmiah siswa kelas XI MIA 4 Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum tahun pelajaran 2024/2025 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap, yaitu mengidentifikasi dokumen yang tersedia, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian mencatat bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan. Melalui teknik dokumentasi tersebut, penelitian dapat memperoleh data autentik mengenai kemampuan penggunaan bahasa tulis siswa dalam konteks akademik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah makalah siswa kelas XI MIA 4 Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum tahun pelajaran 2024/2025. Makalah siswa dipilih sebagai sumber data karena karya tulis tersebut menggunakan bahasa formal yang memungkinkan dilakukan analisis terhadap penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (2013), sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen, peristiwa, maupun informan yang mampu memberikan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen berupa makalah siswa menjadi sumber data utama karena di dalamnya terdapat berbagai bentuk penggunaan bahasa tulis yang dapat dikaji. Data penelitian meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca titik, dan tanda baca koma berdasarkan aturan yang terdapat dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pemilihan aspek tersebut dilakukan karena penggunaan ejaan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas tulisan ilmiah. Oleh karena itu, analisis terhadap dokumen makalah siswa dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan kaidah ejaan dalam kegiatan menulis akademik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis isi digunakan untuk mengkaji isi dokumen secara sistematis dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan memberikan interpretasi terhadap data yang ditemukan. Menurut Krippendorff (2018), analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan berdasarkan data teks melalui prosedur yang sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan (Khotimah, 2023). Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu membaca seluruh dokumen makalah siswa, menemukan kesalahan penggunaan ejaan, mencatat bentuk kesalahan, mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya, kemudian mendeskripsikan hasil temuan berdasarkan kaidah PUEBI. Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Wanto, 2017). Berdasarkan tahapan tersebut, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran yang jelas mengenai pola kesalahan penggunaan ejaan dalam karya tulis ilmiah siswa serta faktor yang memungkinkan munculnya kesalahan tersebut.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan pengecekan kembali hasil analisis terhadap dokumen yang diteliti. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fokus penelitian dan tidak mengalami kesalahan dalam proses identifikasi. Menurut Moleong (2017), keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui beberapa teknik, seperti triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Dalam penelitian ini, validasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil identifikasi kesalahan ejaan dengan aturan yang terdapat dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selain itu, hasil analisis juga diperiksa kembali untuk memastikan bahwa setiap kesalahan telah dikategorikan sesuai dengan jenis kesalahannya. Dengan adanya proses tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Data Temuan Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Makalah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam makalah siswa kelas XI IPA 4 Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum. Data penelitian berupa lima makalah kelompok siswa kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2024/2025 yang dianalisis berdasarkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pemilihan makalah siswa sebagai sumber data didasarkan pada pertimbangan bahwa karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk tulisan akademik yang menuntut ketepatan penggunaan bahasa. Aspek ejaan yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca titik, dan tanda baca koma. Keempat aspek tersebut dipilih karena menjadi unsur penting dalam membangun keteraturan, kejelasan, dan keterbacaan sebuah karya tulis ilmiah. Menurut Utari (2019), kesalahan berbahasa dalam tulisan dapat terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap aturan bahasa maupun kurangnya penerapan kaidah bahasa secara konsisten dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, analisis kesalahan ejaan dalam makalah siswa diperlukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan kaidah bahasa tulis akademik.

Berdasarkan hasil analisis dokumen terhadap lima makalah siswa, ditemukan sebanyak 152 kesalahan penggunaan ejaan yang terbagi dalam empat kategori kesalahan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ejaan masih menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam kemampuan menulis ilmiah siswa. Kesalahan yang ditemukan tidak hanya berkaitan dengan satu aspek kebahasaan, tetapi tersebar pada penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca titik, dan tanda baca koma. Rincian jumlah kesalahan berdasarkan kategori tersebut disajikan dalam Tabel 1. Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai distribusi kesalahan ejaan yang ditemukan pada makalah siswa. Menurut Arikunto (2019), penyajian data penelitian secara terstruktur dapat membantu peneliti maupun pembaca dalam memahami pola temuan penelitian secara lebih jelas. Dengan demikian, data jumlah kesalahan tersebut menjadi dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut mengenai bentuk dan penyebab kesalahan penggunaan ejaan siswa.

Tabel 1. Jumlah Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Makalah Siswa

No	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan
1	Penggunaan huruf kapital	52
2	Penggunaan huruf miring	32
3	Penggunaan tanda baca titik	44
4	Penggunaan tanda baca koma	24
Jumlah		152

Sumber: Data penelitian, 2025.

Berdasarkan Tabel 1, penggunaan huruf kapital menjadi bentuk kesalahan ejaan yang paling dominan ditemukan dalam makalah siswa dengan jumlah 52 kasus. Tingginya jumlah kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami aturan penggunaan huruf kapital sesuai dengan konteks penulisan. Kesalahan berikutnya ditemukan pada penggunaan tanda baca titik sebanyak 44 kasus, yang menunjukkan adanya kelemahan siswa dalam membangun struktur kalimat yang sesuai dengan aturan bahasa tulis. Selanjutnya, penggunaan huruf miring ditemukan sebanyak 32 kasus, sedangkan kesalahan penggunaan tanda baca koma ditemukan sebanyak 24 kasus. Perbedaan jumlah kesalahan pada setiap kategori menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap setiap aspek ejaan tidak sama. Oleh sebab itu, tingginya jumlah kesalahan ejaan dalam penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan pembelajaran aspek kebahasaan dalam kegiatan menulis ilmiah.

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi kesalahan penulisan nama diri, nama geografis, istilah tertentu, serta penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. Beberapa siswa masih menggunakan huruf kecil pada unsur nama khusus yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital sesuai dengan aturan PUEBI. Selain itu, ditemukan pula penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada kata tertentu yang tidak memiliki fungsi sebagai nama khusus. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai fungsi huruf kapital dalam tulisan akademik masih belum sepenuhnya dikuasai. Kesalahan penggunaan huruf miring ditemukan terutama pada penulisan istilah asing dan judul karya yang belum mengikuti aturan penulisan bahasa Indonesia. Dalam karya ilmiah, penggunaan huruf miring memiliki fungsi tertentu, salah satunya untuk membedakan istilah asing atau judul tertentu dari bagian teks lainnya.

Kesalahan tanda baca titik dalam penelitian ini ditemukan pada beberapa bentuk, yaitu penghilangan tanda titik di akhir kalimat dan kesalahan penggunaan spasi setelah tanda titik. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memperhatikan aspek teknis dalam penyusunan kalimat secara tertulis. Padahal, tanda baca memiliki fungsi penting dalam memberikan batas antarstruktur kalimat sehingga pembaca dapat memahami maksud tulisan dengan lebih mudah. Selain itu, kesalahan penggunaan tanda baca koma juga ditemukan pada pemisahan unsur perincian dan penggunaan koma sebelum kata penghubung tertentu. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara struktur kalimat dan fungsi tanda baca. Oleh karena itu, ketepatan penggunaan tanda baca menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dalam makalah siswa masih ditemukan pada berbagai aspek kebahasaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan menulis ilmiah siswa belum sepenuhnya didukung oleh penguasaan kaidah ejaan yang baik. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan menulis, keterbatasan pemahaman terhadap aturan PUEBI, serta kurangnya proses penyuntingan sebelum karya tulis dikumpulkan. Oleh karena itu, hasil

temuan kesalahan ejaan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik siswa. Pembelajaran menulis perlu memberikan perhatian lebih terhadap tahap revisi dan penyuntingan agar siswa mampu menghasilkan karya tulis yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ejaan dalam makalah siswa kelas XI IPA 4 Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawangsari Garum masih mengalami berbagai penyimpangan dari kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan terdapat pada penggunaan huruf kapital dengan jumlah 52 kesalahan. Tingginya jumlah kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya memahami fungsi huruf kapital sebagai penanda unsur khusus dalam tulisan akademik. Dalam penulisan ilmiah, penggunaan huruf kapital tidak hanya berkaitan dengan aturan mekanis, tetapi juga berhubungan dengan pemahaman terhadap konteks penggunaan kata dalam sebuah kalimat. Menurut Fadillah (2025), kesalahan berbahasa dalam tulisan dapat terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap sistem bahasa serta ketidaktepatan dalam menerapkan kaidah yang telah dipelajari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran ejaan perlu diarahkan tidak hanya pada hafalan aturan, tetapi juga pada kemampuan menerapkan aturan tersebut dalam konteks tulisan nyata. Sejalan dengan pendapat Tarigan (2013), keterampilan menulis merupakan kemampuan kompleks yang membutuhkan penguasaan aspek bahasa, termasuk penggunaan ejaan sebagai unsur mekanik tulisan (Marina, 2025).

Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan terutama pada penulisan nama orang, nama tempat, dan istilah tertentu yang seharusnya menggunakan huruf kapital sesuai dengan aturan PUEBI. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memahami penggunaan huruf kapital secara mekanis, yaitu hanya digunakan pada awal kalimat, tetapi belum memahami fungsi kontekstualnya dalam membedakan unsur umum dan unsur khusus. Dalam beberapa kasus, siswa cenderung menggunakan huruf kapital secara tidak tepat karena belum mampu membedakan kata yang berfungsi sebagai nama khusus dengan kata yang bersifat umum. Hal ini sejalan dengan pendapat Aprilia (2025) yang menjelaskan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital sering terjadi karena siswa belum memahami fungsi identitas khusus dalam sebuah kata atau istilah. Temuan tersebut juga diperkuat oleh Chaer (2012) yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa tulis membutuhkan pemahaman terhadap hubungan antara bentuk bahasa dan konteks pemakaiannya (Iriyanti, 2025). Dengan demikian, kesalahan huruf kapital dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ejaan perlu memberikan latihan berbasis konteks agar siswa mampu memahami alasan penggunaan suatu aturan, bukan hanya mengingat bentuk aturannya.

Kesalahan penggunaan huruf miring menempati kategori kedua dengan jumlah 32 kasus. Kesalahan ini banyak ditemukan pada penggunaan istilah asing dan judul karya yang belum ditulis sesuai dengan aturan ejaan bahasa Indonesia. Sebagian siswa masih belum memahami bahwa huruf miring dalam karya ilmiah digunakan untuk menandai istilah asing, ungkapan tertentu, atau judul karya, bukan sebagai bentuk penekanan bebas terhadap kata tertentu. Fenomena tersebut menunjukkan adanya pengaruh kebiasaan penggunaan bahasa digital yang sering memanfaatkan format tulisan tertentu sebagai gaya komunikasi, kemudian terbawa dalam konteks penulisan akademik. Hal ini sesuai dengan penelitian Saputra (2026) bahwa kebiasaan komunikasi digital dapat memengaruhi pola penulisan akademik siswa, terutama dalam penggunaan unsur kebahasaan yang tidak sesuai dengan konteks formal. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media digital dapat membentuk kebiasaan baru dalam menulis yang terkadang bertentangan dengan aturan bahasa

baku. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu memberikan perhatian terhadap perbedaan antara penggunaan bahasa dalam komunikasi informal dan bahasa akademik agar siswa mampu menyesuaikan gaya penulisannya sesuai kebutuhan.

Pada aspek penggunaan tanda baca titik ditemukan sebanyak 44 kesalahan dalam makalah siswa. Kesalahan tersebut berupa tidak digunakannya tanda titik pada akhir kalimat serta kesalahan pemberian jarak setelah tanda titik. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tanda baca sebagai unsur penting dalam membangun struktur tulisan yang jelas dan sistematis. Penggunaan tanda baca tidak hanya berfungsi sebagai aturan teknis, tetapi juga membantu pembaca memahami batas gagasan, hubungan antarkalimat, dan alur informasi dalam sebuah teks. Penelitian Febriana (2025) juga menunjukkan bahwa kebiasaan komunikasi melalui media sosial yang cenderung mengabaikan penggunaan tanda baca dapat memengaruhi keterampilan menulis formal siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan pola komunikasi digital memiliki dampak terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan aturan bahasa tulis akademik. Dengan demikian, latihan menulis formal yang disertai kegiatan penyuntingan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca secara tepat.

Selanjutnya, penggunaan tanda baca koma menunjukkan jumlah kesalahan paling rendah dibandingkan kategori lainnya, yaitu sebanyak 24 kasus. Meskipun jumlahnya lebih sedikit, kesalahan tersebut tetap menunjukkan adanya kelemahan siswa dalam memahami hubungan antarunsur dalam kalimat. Kesalahan ditemukan terutama pada pemisahan unsur perincian dan penggunaan koma sebelum konjungsi tertentu yang tidak sesuai dengan aturan PUEBI. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap fungsi tanda koma masih cenderung bersifat teoritis dan belum diterapkan secara konsisten dalam praktik menulis. Hal ini sejalan dengan Hasrianti (2021) yang menyatakan bahwa kesalahan penggunaan tanda koma sering terjadi karena siswa belum memahami fungsi tanda baca sebagai penanda hubungan logis antarbagian kalimat. Menurut Keraf (2010), penggunaan tanda baca yang tepat berhubungan erat dengan kemampuan seseorang dalam menyusun kalimat efektif sehingga gagasan dapat diterima pembaca secara jelas (Mahmur, 2021). Oleh karena itu, rendahnya jumlah kesalahan tanda koma dibandingkan aspek lain bukan berarti siswa telah sepenuhnya menguasai penggunaannya, tetapi tetap menunjukkan perlunya penguatan melalui praktik menulis secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dalam makalah siswa tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai aturan PUEBI, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya intensitas latihan menulis akademik. Kemampuan menggunakan ejaan secara tepat membutuhkan proses pembiasaan karena penerapan aturan bahasa tidak cukup hanya dipahami melalui teori. Menurut Arsita Dhea (2026) keterampilan menulis merupakan proses yang membutuhkan latihan terus-menerus agar seseorang mampu menghasilkan tulisan yang baik dari aspek isi maupun kebahasaan. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa siswa masih membutuhkan pendampingan dalam tahap perencanaan, penulisan, dan penyuntingan karya ilmiah. Selain itu, rendahnya kesadaran untuk melakukan revisi terhadap tulisan menyebabkan kesalahan ejaan yang sebenarnya dapat diperbaiki masih ditemukan dalam makalah akhir. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memberikan ruang yang lebih besar terhadap kegiatan praktik menulis dan penyuntingan agar kemampuan literasi akademik siswa dapat berkembang secara optimal.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran ejaan perlu dilakukan secara kontekstual melalui praktik langsung yang melibatkan siswa secara aktif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah analisis kesalahan dalam karya siswa sendiri sehingga peserta didik dapat memahami bentuk kesalahan yang mereka lakukan. Selain itu,

kegiatan penyuntingan teman sebaya (*peer review*) dapat menjadi alternatif pembelajaran karena siswa belajar mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan bahasa melalui proses kolaboratif. Pemberian umpan balik secara spesifik dari guru juga diperlukan agar siswa memahami alasan suatu bentuk bahasa dianggap benar atau salah berdasarkan aturan PUEBI. Menurut Sugiyono (2019), pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan pemahaman karena peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga melakukan proses pengolahan pengetahuan. Dengan demikian, pembelajaran ejaan tidak hanya berhenti pada pemahaman teori, tetapi berkembang menjadi keterampilan aplikatif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan dalam makalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Tawang Sari Garum, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penerapan kaidah ejaan siswa dalam penulisan karya ilmiah masih perlu ditingkatkan. Kesalahan yang ditemukan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap aturan ejaan bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks penulisan akademik, belum sepenuhnya terinternalisasi dalam praktik menulis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis penulisan, tetapi juga mencerminkan kurangnya pembiasaan siswa dalam menerapkan kaidah bahasa baku secara konsisten. Kesalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pemahaman terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), minimnya latihan penyuntingan tulisan, serta pengaruh kebiasaan penggunaan bahasa nonformal dalam komunikasi sehari-hari.

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih aplikatif dalam meningkatkan keterampilan ejaan siswa. Pembelajaran ejaan perlu diarahkan pada kegiatan praktik, seperti analisis kesalahan dalam karya tulis, kegiatan penyuntingan, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan agar siswa mampu menerapkan kaidah ejaan secara mandiri dalam berbagai bentuk tulisan ilmiah. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan melalui penerapan model atau media pembelajaran tertentu yang berfokus pada peningkatan kemampuan penyuntingan dan literasi akademik siswa, sehingga dapat diketahui efektivitas strategi pembelajaran dalam mengurangi kesalahan penggunaan ejaan pada karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D., Setiawan, F., & Fatmawati, F. (2025). Kesalahan Berbahasa Pada Pemberian Komentar Di Media Sosial Tiktok@ Dedy Corbuzier (Kajian Psikolinguistik). *Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 5(2), 24-38.
- Arsita Dhea, L. R. (2026). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas V Di Sdn 2 Sambikarto Lampung Timur. (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*).
- Asitoh, A., Arifudin, O., & Haryanti, H. C. (2025). Efektivitas Meronce Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di Paud A. Sopyan Karawang. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 453-468.
- Dewi, A. C., & Saputra, E. E. (2025). Model Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia Yang Berorientasi Pada Kompetensi Literasi. *Journal Of Humanities, Social Sciences, And Education*, 1(6), 71-82.
- Fadillah, A. N., & Septika, H. D. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Menulis Karangan Pada Teks Narasi Siswa Kelas Iv Sdn 018 Samarinda Ulu Tahun

- Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Basataka (Jbt)*, 8(2), 1285-1296.
- Febriana, I., Purba, S. G., Zega, T. W., Nika, A., Silalahi, R., & Manurung, A. A. (2025). Integrasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Ipa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Ilmiah. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(2).
- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 213-222.
- Hatima, Y., Ummah, I., & Saputra, E. E. (2025). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Budaya Sunda Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Sastra Di Sekolah Dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 484-492.
- Ilah, M. A., & Jayanti, A. W. D. (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Islam Terhadap Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Islamic Education At Elementary School*, 5(2).
- Iriyanti, I. (2025). Alih Kode Dan Campur Kode Untuk Meningkatkan Kemampuan Multilingual Di Sd Unggulan Putra Kaili Permata Bangsa Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah= Alih Kode Dan Campur Kode Untuk Meningkatkan Kemampuan Multilingual Di Sd Unggulan Putra Kaili Permata Bangsa. (*Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin*).
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Khotimah, K. (2023). Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun Tiktok@ Risyad_Bay. *Skripsi Sarjana, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184.
- Maizan, S., Rismawati, R., Hidayat, M., & Ertinawati, Y. (2025). Pembinaan Bahasa Indonesia Melalui Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 9 Tasikmalaya. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(11).
- Marina, S. S. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Parindu (Studi Kasus). *Analisis Kesulitan Menulis Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Parindu (Studi Kasus)*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi, Cet. 38)*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Salsa, N. A. S., & Mai, Y. S. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Sugesti Imajinasi Berbantu Media Auidovisual Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Sungai Kakap. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Sugesti Imajinasi Berbantu Med*.
- Saputra, R., Putra, A. R., & Valentine, F. (2026). Analisis Indikasi Kepunahan Bahasa Rejang Dengan Diskontinuitas Pelajaran Aksara Rejang Di Sekolah Dalam Perspektif Komunikasi Antar Budaya. (*Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup*).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Utari, A. (2019). Kesalahan Berbahasa Pada Alat Peraga Kampanye Pemilihan Calon Legislatif Tahun 2018/2019 Di Wilayah Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Wahyuni, W., Sudika, I. N., & Ramdhani, M. (2024). Analisis Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia Baku Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Mataram. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial Dan Humaniora*, (Vol. 1, Pp. 48-58).

- Wanto, A. H. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Jpsi (Journal Of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39-43.